

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung pada tempat-tempat pelaku UMKM di Kelurahan Manumutin kecamatan Kota Atambua. Waktu penelitian terhitung sejak bulan November 2024 sampai dengan bulan Mei 2025.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi fenomena secara menyeluruh melalui analisis mendalam terhadap data deskriptif dan naratif (Moleong 2017). Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis dan komprehensif mengenai suatu fenomena dalam populasi atau sampel dengan cara yang akurat dan objektif.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi secara langsung di lokasi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam konteks ini, penulis terjun langsung ke lapang untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian, mulai dari mencari UMKM yang menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standards*) sampai mengumpulkan data dari UMKM tersebut.

3.3 Jenis Data Penelitian

3.3.1 Menurut Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Ghozali (2013), data primer adalah data yang diperoleh individu langsung dari sumbernya, melalui wawancara, menjawab kuisioner, wawancara mendalam atau diskusi grup. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui hasil wawancara dengan para pelaku UMKM yang menggunakan QRIS di Kecamatan Kota Atambua.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013), data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Data Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belu.

3.3.2 Menurut Sifat Data

1. Data Kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait dan pelaku UMKM, yang memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. Data Kuantitatif adalah informasi yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang termuat dalam data Pelaku UMKM pada Dinas Koperasi,

Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belu, data pengguna QRIS di NTT dan marchant pengguna QRIS di Kabupaten Belu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partecipan, dimana penulis hanya mengamati para pelaku UMKM yang menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di Kota Atambua dan mencatatnya.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau pertemuan dengan individu untuk melakukan diskusi. Dalam konteks ini, metode wawancara merujuk pada cara mengumpulkan fakta atau data melalui komunikasi langsung (tanya jawab lisan) dengan responden penelitian, baik secara tatap muka maupun melalui teknologi komunikasi jarak jauh. Ada dua pihak yang terlibat dalam wawancara: pihak yang mengajukan pertanyaan disebut interviewer (pewawancara), sedangkan pihak yang menjawab disebut interviewee (yang diwawancarai) atau responden dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti langsung dengan para pelaku UMKM yang menggunakan QRIS di Kecamatan Kota Atambua.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan bagaimana suatu variabel diukur (Subur, 2023). Hal ini akan bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang serupa. Rifkhan (2023) mengatakan operasional variabel adalah “seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan yang berupa tabel yang memuat informasi mengenai definisi operasional variabel, indikator dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian”. Penelitian ini menggunakan dua variabel. Adapun variabel-variabel tersebut yaitu :

Variabel dependen : Peningkatan pendapatan UMKM

Variabel independen : Penerapan sistem pembayaran QRIS

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang diteliti tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Penerapan sistem pembayaran QRIS	Adalah tingkat pemanfaatan QRIS oleh pelaku UMKM sebagai metode pembayaran digital dalam transaksi usahanya.	1) Jangka waktu Penggunaan QRIS; 2) Kemudahan dan efisiensi transaksi; 3) Keamanan dan kepercayaan konsumen/pembeli; 4) Frekuensi penggunaan QRIS dalam transaksi; 5) Hambatan dalam implementasi QRIS.
Peningkatan Pendapatan UMKM	Adalah perubahan atau pertumbuhan jumlah pendapatan yang diterima oleh pelaku UMKM dalam periode tertentu.	1) Peningkatan volume dan nilai transaksi; 2) Peningkatan pendapatan setelah menggunakan QRIS

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses analisis data yang mencakup pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta mengeliminasi informasi yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data dapat diorganisasi sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi (Alhadharah, 2018) & (Rukin, 2019).

Dalam konteks penelitian ini, penulis akan mengidentifikasi informasi yang paling penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang berkaitan dengan penerapan dan dampak penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Proses ini melibatkan pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu, serta menghapus informasi yang kurang relevan atau duplikat. Penulis akan melakukan analisis awal terhadap data yang terkumpul, mencatat poin-poin kunci, dan menyusun data yang telah direduksi agar lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terstruktur, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Peneliti mengelompokkan data secara sistematis agar interaksi antar bagian dapat

dipahami dalam konteks yang utuh. Dengan menampilkan data, pemahaman tentang situasi yang terjadi menjadi lebih mudah, sehingga dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Penyajian data yang sudah diproses ke dalam bentuk yang dapat dipahami, seperti tabel, grafik, atau narasi deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tabel untuk menyajikan statistik penggunaan QRIS oleh UMKM, serta dampaknya terhadap pendapatan. Selain itu, penulis juga dapat menyertakan kutipan dari wawancara untuk memberikan konteks dan mendukung temuan. Penyajian data yang baik akan memudahkan pembaca untuk mengikuti alur pemikiran penulis dan memahami hubungan antara variabel yang diteliti.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti merumuskan kesimpulan dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan ini memungkinkan peneliti untuk melihat penerapan dan dampak penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan, mengaitkan temuan dengan teori yang relevan, dan menjelaskan implikasi dari penggunaan QRIS terhadap pendapatan UMKM. Penulis juga mencermati apakah hasil penelitian mendukung atau bertentangan dengan penelitian sebelumnya dan memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut. Kesimpulan yang diambil jelas, logis, dan didukung oleh bukti yang kuat dari data yang telah disajikan.